

## Efektifitas Penerapan Metode Diskusi-Simulasi Berbantuan Media Animasi Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar

Febrian Andi Hidayat<sup>1</sup> Fathurrahman<sup>2</sup>  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong<sup>1,2</sup>  
[febrianandi12@gmail.com](mailto:febrianandi12@gmail.com)<sup>1</sup>  
[fathurphysics@gmail.com](mailto:fathurphysics@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran diskusi-simulasi berbantuan media animasi terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA pada perkuliahan strategi belajar mengajar (SBM) IPA. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa program studi pendidikan IPA semester VI yang mengikuti perkuliahan strategi belajar mengajar (SBM). Instrumen pengambilan data berupa lembar observasi pengamatan yang berisi indikator-indikator keterampilan dasar mengajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji t berpasangan (paired-t test sample) dan uji korelasi menggunakan SPSS 21. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa pada awal pembelajaran SBM adalah 68,27 setelah tiga kali perlakuan nilai rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa meningkat menjadi 77,54. Ujian mata kuliah SBM di akhir semester menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi-simulasi berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA yang dibuktikan dengan nilai uji t dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai korelasi 0,448. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode diskusi-simulasi efektif terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA dalam pembelajaran strategi belajar mengajar.

**Kata kunci :** metode diskusi-simulasi, keterampilan mengajar, SBM.

### Abstracts

*This research is a quasi-experimental study with the aim to find out how the influence of the application of discussion-simulation learning assisted by animation media on the teaching skills of science education students in science teaching and learning strategies (SBM) lectures. This research was conducted on students of the sixth semester science education program who took part in teaching and learning strategies (SBM). The data collection instrument was in the form of an observation sheet which contained indicators of basic teaching skills. The data obtained were analyzed by paired t-test sample and correlation test using SPSS 21. The calculation results show that the average teaching skills of students at the beginning of SBM learning is 68.27 after three treatments the average value of students' teaching skills increased to 77.54. The SBM examination at the end of the semester shows that the application of the discussion-simulation method has an effect on the teaching skills of students of*

*natural science education courses as evidenced by the t-test value where the significance value is 0,000 and the correlation value is 0.448. Therefore it can be concluded that the discussion-simulation method is effective on the teaching skills of students of science education study programs in learning teaching and learning strategies.*

**Keywords :** *discussion-simulation methods, teaching skills, teaching and learning strategies.*

## 1. Pendahuluan

Kesadaran berpikir mengenai perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan diarahkan pada upaya menemukan solusi efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dialami dunia pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting sebagai wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dan pengajaran merupakan persoalan yang cukup kompleks, karena banyak hal yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah pendidik.

Pendidik merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh faktor pendidik. Tugas pendidik adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Keberhasilan pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik sangat tergantung kepada metode yang digunakan karena akan berakibat terhadap pesan yang diberikan oleh pendidik.

Proses pembelajaran mempunyai komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar. Komponen-komponen dalam proses pembelajaran mencakup: tujuan, bahan untuk materi yang dipelajari, strategi, pendekatan peserta didik dan pendidik, media pembelajaran dan penunjang proses pembelajaran lainnya (Sugandi, 2008). Pendekatan pembelajaran menjadi salah satu komponen penunjang dalam proses pembelajaran, dimana pendekatan yang salah akan mengakibatkan kesalahan dalam pembelajaran.

Upaya dalam menentukan kualitas pembelajaran yang baik, pendidik memiliki peran yang sangat penting. Pendidik dituntut untuk menguasai keterampilan mengajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, siasat yang harus dimiliki pendidik adalah menguasai keterampilan dasar mengajar. Delapan keterampilan dasar mengajar menurut Turney dikutip oleh Majid (2013) yaitu; keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengadakan variasi. Kemampuan mengembangkan keterampilan dasar mengajar dilakukan dimulai kegiatan pembuka, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup pembelajaran.

Guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif di kelas, sangat diperlukan adanya keterampilan dasar mengajar. Usman, (2010) menyatakan bahwa kondisi pembelajaran yang efektif di dalam kelas ditandai dengan adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Peserta didik dalam upaya memiliki kemampuan menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar

secara profesional tidak cukup hanya dengan dihafalkan saja, karena setiap jenis ketetampilan dasar mengajar merupakan kemampuan aplikatif yang perlu diasah dengan latihan secara teratur dan mekanisme yang baik.

Pembelajaran strategi belajar mengajar (SBM) pada dasarnya merupakan penanaman pemahaman awal bagi mahasiswa terkait metode, model, pendekatan, serta media pembelajaran. Pada prosesnya, pembelajaran SBM memerlukan proses lain selain hanya memahaminya saja, akan tetapi mahasiswa juga harus mampu mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran. Mahasiswa pada akhir pembelajaran SBM diharapkan mampu mensimulasikan model, metode, maupun media pembelajaran yang telah dipelajari dan dilakukan dalam kelas sederhana, sehingga pendidik sangat perlu untuk mensimulasikan setiap metode maupun model yang dipelajari. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran SBM yaitu diskusi- simulasi.

Metode diskusi-simulasi merupakan bagian dari metode *cooperative learning* dimana menurut pembelajaran koperatif keterlibatan aktif siswa dalam penyampaian ide dan bekerja kooperatif dalam menyelesaikan suatu tugas akademik akan lebih efektif (Zakaria, 2007). Metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan yaitu metode diskusi. Tujuan utama metode diskusi adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta membuat keputusan (Depdiknas, 2008). Sedangkan metode simulasi merupakan cara penyajian materi dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip, maupun keterampilan tertentu (Depdiknas, 2008).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di prodi Pendidikan IPA, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen semu dengan tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas penerapan pembelajaran diskusi-simulasi terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI tahun akademik 2018/2019 genap yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Maret hingga Juni 2019) dengan mengamati dan menilai keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga kali perlakuan. Sebelum metode diterapkan, peneliti melakukan penilaian awal untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Pada tahap selanjutnya, peneliti menerapkan metode diskusi dan simulasi praktek pembelajaran di kelas yang dilanjutkan dengan praktek pembelajaran sederhana oleh tiap mahasiswa selama 10-15 menit. Pada tahap akhir penelitian, peneliti melakukan ujian mandiri kepada masing-masing mahasiswa. Uji mandiri dilaksanakan dalam rangka mengetahui efektifitas penerapan metode diskusi-simulasi terhadap keterampilan mengajar mahasiswa prodi pendidikan IPA pada mata kuliah strategi belajar mengajar.

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data berupa lembar data kuantitatif, yang selanjutnya dianalisis dengan uji t berpasangan (paired-sample t-

test) menggunakan program SPSS.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Salah satu kompetensi guru yang wajib dimiliki oleh setiap guru yang akan mengajar adalah keterampilan mengajar, dimana keterampilan ini masuk dalam kompetensi pedagogik.

Keterampilan dasar mengajar menurut Allen dan Ryan (1969) dikutip oleh Remesh (2013) mencakup siasat membuka pelajaran, variasi stimulus, keterampilan bertanya, isyarat, pembelian ilustrasi/ contoh, kemampuan berkomunikasi, penguatan dan balikan, dan siasat penutup pelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka disusun format penilaian keterampilan dasar mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Format penilaian keterampilan dasar mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA.

No	Indikator Keterampilan Mengajar
<b>I. Kegiatan Awal</b>	
1	Mempersiapkan peserta didik
2	Melakukan apersepsi
<b>II. Kegiatan Inti</b>	
<b>A Penguasaan Materi</b>	
3	Menunjukkan penguasaan materi
4	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki karakteristik peserta didik
6	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
<b>B Pendekatan/ Strategi Pembelajaran</b>	
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa
8	Menjalankan pembelajaran secara sistematis
9	Menguasai kelas
10	Menjalankan pembelajaran yang kontekstual
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
12	Menjalankan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan

<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran</b>
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien
14	Menciptakan pesan yang menarik
15	Memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>
16	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran
17	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>
19	Memantau kemajuan belajar selama proses
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
<b>F</b>	<b>Penggunaan bahasa</b>
21	Menggunakan bahasa lisan atau tulis secara jelas, baik dan benar
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
<b>III</b>	<b>Penutup</b>
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik
24	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/ pengayaan

Sebelum dosen menerapkan perlakuan menggunakan metode diskusi-simulasi, dilakukan penilaian keterampilan mengajar awal. Didapatkan rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa sebelum perlakuan, ketika perlakuan, dan setelah perlakuan disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram nilai rata-rata keterampilan mengajar dari sebelum perlakuan hingga ketika ujian mandiri

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa di awal pembelajaran SBM adalah 68,27. Langkah selanjutnya dosen menerapkan metode diskusi-simulasi yang dilanjutkan dengan praktek mengajar oleh masing- masing mahasiswa selama 10 – 15 menit sesuai dengan model/metode pembelajaran yang sedang dipelajari. Pembelajaran dengan metode diskusi-simulasi dilakukan sebanyak 3 kali, selanjutnya dilakukan ujian mandiri di akhir pembelajaran. Hasil ujian mandiri menunjukkan rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa sebesar 75,73.

### A. Keterampilan awal mengajar sebelum perlakuan

Pelaksanaan penilaian keterampilan awal mengajar dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang model, metode, dan media pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan diskusi dan presentasi. Setelah membahas model, metode maupun media pembelajaran kemudian mahasiswa diminta untuk membuat rencana pembelajaran dan mempraktikkan teori yang dipelajari.

Nilai rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa pada saat awal pembelajaran SBM masih cukup rendah yaitu 68,27. Rendahnya keterampilan mahasiswa disebabkan karena belum pernah melakukan praktik mengajar, dimana mahasiswa masih sekedar menghafal langkah-langkah baik model maupun metode pembelajaran.

Tabel 2. Nilai keterampilan awal mengajar mahasiswa

Keterampilan mengajar	Indikator keterampilan mengajar	Skor
Kegiatan Awal	Mempersiapkan peserta didik	67
	Melakukan apersepsi	70
Penguasaan materi	Menunjukkan penguasaan materi	65
	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	65
	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki karakteristik peserta didik	68
	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	65
	Menunjukkan penguasaan materi	68
Pendekatan/strategi pembelajaran	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	72
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	65
	Menjalankan pembelajaran secara sistematis	72
	Menguasai kelas	70
	Menjalankan pembelajaran yang kontekstual	68
Pemanfaatan sumber belajar/media	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	63
	Menjalankan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	70
Pembelajaran yang memicu	Menggunakan media secara efektif dan efisien	70
	Menciptakan pesan yang menarik	68
	Memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media	68
Pembelajaran yang memicu	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	68

dan memelihara keterlibatan siswa	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	70
	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	70
Penilaian proses dan	Memantau kemajuan belajar selama proses	69
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	67
Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa lisan atau tulis secara jelas, baik dan benar	70
	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	70
Penutup	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	72
	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	65

Hasil penilaian keterampilan mengajar sebelum dilakukannya pembelajaran dengan metode diskusi-simulasi belum menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa keterampilan mengajar yang rendah. Hal tersebut akibat dari proses pembelajaran yang tidak mengajarkan kepada mahasiswa untuk praktik simulasi pembelajaran.

Pendidikan harus dipelajari secara ilmiah karena terdapat hubungan yang erat antara proses belajar dengan praktik pengajaran. Berdasarkan teori behaviouristik diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi stimulus dan respon. Tingkah laku baru yang menandakan peserta didik telah siap belajar dilahirkan dari hubungan stimulus dan respon (Sagala, 2011). Untuk meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa dibutuhkan suatu perlakuan yang dapat memberikan rangsangan kepada mahasiswa, dimana rangsangan ini diharapkan dapat meningkatkan tanggapan dalam bentuk peningkatan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Metode diskusi-simulasi dapat diterapkan dalam rangka menumbuhkan rangsangan.

#### **B. Keterampilan mengajar ketika penerapan metode diskusi-simulasi**

Pembelajaran dengan metode diskusi- simulasi pada perkuliahan strategi belajar mengajar (SBM) dilakukan setelah mahasiswa melakukan praktik pembelajaran yang pertama. Pemecahan masalah yang dihadapi ketika praktik pembelajaran seperti grogi, gugup, tidak menguasai materi, serta tidak fokus ketika bertindak sebagai pendidik digunakan metode diskusi. Setelah pelaksanaan diskusi bersama mahasiswa, kemudian dosen melakukan simulasi mengajar guna memberi gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran yang baik sekaligus menguatkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Penerapan metode diskusi-simulai pada perlakuan pertama belum menunjukkan perbedaan hasil yang nyata dengan praktik awal SBM yang dibuktikan dengan nilai rata- rata keterampilan mengajar mahasiswa yaitu 69,85 dan signifikansi uji T sebesar 0,009. Rendahnya perbedaan keterampilan tersebut

disebabkan karena pelaksanaan model diskusi-simulasi belum optimal dalam mengakomodasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa. Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan dengan membagikan angket komentar saran dan masukan tentang penampilan mahasiswa yang melakukan praktek oleh temannya sendiri. Adapun hasil uji T sebelum perlakuan (SP) dan setelah perlakuan pertama (P1) ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji t data sebelum perlakuan dan perlakuan pertama

Variabel	Sig. (2-tailed)
Keterampilan awal – Perlakuan 1	0,009

Selanjutnya dilakukan pembelajaran diskusi-simulasi kedua dengan menambahkan tugas berupa rangkuman bahan ajar yang harus disampaikan oleh mahasiswa 1 hari sebelum melaksanakan praktik mengajar dan dihasilkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa meningkat. Meningkatnya keterampilan mengajar ditandai dengan nilai keterampilan rata-rata perlakuan kedua yaitu sebesar 75,62. Hasil uji t antara perlakuan pertama dan kedua disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji t data perlakuan 1 dan perlakuan 2

Variabel	Sig. (2-tailed)
Keterampilan awal – Perlakuan 1	0,000

Keterampilan mengajar mahasiswa pada tahap ini belum sepenuhnya dikuasai oleh seluruh mahasiswa, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran SBM setelah penerapan metode diskusi-simulasi lebih baik dibanding sebelum menggunakan metode tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji mandiri yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan, dan hasil uji t antara sebelum perlakuan dengan saat uji mandiri yang ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji t sebelum dan saat uji mandiri

Variabel	Sig. (2-tailed)
Keterampilan awal – Uji mandiri	0,000

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai uji t sebelum dan ketika ujian mandiri sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya perbedaan nyata antara sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dengan kata lain keterampilan mengajar mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan adanya perbedaan yang nyata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode diskusi-simulasi berpengaruh terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA yang melaksanakan pembelajaran SBM.



### C. Keterampilan mengajar ketika ujian mandiri

Pelaksanaan metode diskusi dalam penelitian ini bukan dalam artian berdebat yang bersifat adu argumentasi, akan tetapi lebih kepada bertukar pikiran dan pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. Sedangkan metode simulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, maupun keterampilan tertentu.

Penerapan metode diskusi-simulasi pada pembelajaran SBM menunjukkan terdapat pengaruh penerapan metode tersebut terhadap keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA. Berdasarkan uji mandiri yang dilakukan di akhir pertemuan setelah perlakuan pembelajaran dengan metode diskusi-simulasi ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil penilaian keterampilan mengajar pada uji mandiri

Keterampilan mengajar	Indikator keterampilan mengajar	Skor
Kegiatan Awal	Mempersiapkan peserta didik	77
	Melakukan apersepsi	75
Penguasaan materi	Menunjukkan penguasaan materi	75
	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	74
	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki karakteristik peserta didik	77
	Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	75
	Menunjukkan penguasaan materi	77
Pendekatan/strategi pembelajaran	Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan	77
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	73
	Menjalankan pembelajaran secara sistematis	77
	Menguasai kelas	77
	Menjalankan pembelajaran yang kontekstual	77
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	78
Pemanfaatan sumber belajar/media	Menjalankan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan	80
	Menggunakan media secara efektif dan efisien	80
	Menciptakan pesan yang menarik	80
Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Memaksimalkan keterlibatan peserta didik dalam pemanfaatan media	80
	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	80
	Menumbuhkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	80

	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	78
Penilaian proses dan hasil belajar	Memantau kemajuan belajar selama proses	77
	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	77
Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa lisan atau tulis secara jelas, baik dan benar	80
	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	80
Penutup	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	78
	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	

Hasil penilaian keterampilan mengajar diperkuat dengan uji korelasi yang dilakukan untuk mengetahui hubungan penerapan metode diskusi-simulasi dengan keterampilan mengajar yang ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai korelasi penerapan metode diskusi-simulasi terhadap keterampilan mengajar mahasiswa

		Keterampilan Awal	Uji Mandiri
Keterampilan Awal	Pearson Correlation	1	0,448*
	Sig. (2-tailed)		0,022
	N	26	26
UjiMandiri	Pearson Correlation	0,448*	1
	Sig. (2-tailed)	0,022	
	N	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 6. Menunjukkan bahwa nilai korelasi antara penerapan metode diskusi simulasi dengan keterampilan mengajar adalah 0,448, dimana berdasarkan tabel nilai koefisien korelasi Guilford *Emperical Rules* terletak pada kategori sedang, yaitu terletak pada nilai antara 0,40 – 0,70. Hal tersebut memberi artian bahwa tingkat keamatan antara penerapan metode diskusi simulasi dengan keterampilan mengajar adalah sedang.

#### 4. Simpulan

Metode diskusi-simulasi yang diterapkan dalam pembelajaran strategi belajar mengajar dinilai efektif terhadap peningkatan keterampilan mengajar mahasiswa program studi pendidikan IPA. Pembelajaran dengan metode diskusi-simulasi memiliki kelebihan yaitu dapat merangsang mahasiswa untuk lebih kreatif dalam memberikan gagasan dan ide, serta bertukar pikiran terhadap

masalah yang dihadapi, dapat memperkaya pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi situasi pembelajaran yang sebenarnya. Hal tersebut ditandai dengan naiknya nilai rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa dari 68,27 menjadi 77,54, serta nilai korelasi yang termasuk dalam kategori sedang yaitu 0,448.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. (2008). *Pembelajaran Tatap Muka, Penugasan Terstruktur, Dan Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional.
- Hergenhans, B.R & Matthew, H.Olson. (2010). *Theories of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Muhidin, S.A. & Abdurrahman, M. (2007). *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, E. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta